

Kedudukan bukti baru dalam upaya keberatan atas putusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha. (Studi kasus: putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam perkara Temasek Holding Ltd. No.02/KPPU/2007/Pn.Jkt.Pst) = Status of new evidence in objection process to the decision of the Commission For The Supervision of Bussiness Competition. (Study case: Temasek Holding Case Number 02/kppu/2007/PN.JKT.PST)

Abdurachman Sidik Alatas, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20312527&lokasi=lokal>

Abstrak

Komisi Pengawas Persaingan Usaha berdasarkan Undang-Undang No.5 Tahun 1999 adalah lembaga yang memiliki kewenangan untuk memutuskan ada tidaknya suatu pelanggaran terhadap perkara persaingan usaha juga menjatuhkan sanksi terhadap pihak yang divonis bersalah berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan oleh KPPU itu sendiri. Terhadap pihak yang merasa dirugikan oleh keputusan KPPU, melalui Perma No. 3 Tahun 2005 diatur mengenai pengajuan upaya keberatan atas putusan KPPU yang diajukan ke Pengadilan Negeri. Pemeriksaan yang dilakukan oleh pengadilan negeri masih dalam tahap *judex factie*. Namun berdasarkan pengaturan pasal 5 ayat (4) Perma No. 3 Tahun 2005, pemeriksaan dalam tahap upaya keberatan hanya didasarkan pada berkas pemeriksaan pada tahap pertama di KPPU yang diserahkan oleh KPPU ke pengadilan negeri. Atas perintah hakim pengadilan negeri melalui putusan selanya, pemeriksaan tambahan dapat dilakukan jika hakim pengadilan menganggap hal tersebut diperlukan. Pemeriksaan tambahan dilakukan oleh KPPU. Berdasarkan hal tersebut penulis akan membahas bagaimana kedudukan bukti baru yang diajukan dalam upaya keberatan untuk mendukung argumen dari pihak yang mengajukan permohonan keberatan.

.....

KPPU pursuant to Act 5 of 1999 is an institution that has the authority to decide whether or not there is a breach of competition cases also impose sanctions against parties who were convicted based on an examination conducted by the Commission itself. Against those who feel aggrieved by the decision of the Commission, through the Perma No. 3 of 2005 regarding the filing of an effort organized against the decision of the Commission's objections filed to the District Court. Examination conducted by the district court is still in the stage *judex factie*. However, based on the setting of article 5 section (4) Perma No. 3 of 2005, the examination in an effort stage objections are based solely on the examinations files in the first stage in the Commission which was presented by the Commission to the district court. On the orders of district court judges through the temporary decisions (*putusan sela*), additional examination can be done if the judge considers it necessary proficiency level. Additional examination conducted by the Commission. Under the terms of proficiency level position of the author will discuss how new evidence is presented in an effort to support the objection that the argument of the parties filed an objection.